

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) pada pokok pembahasan garis dan sudut efektif diterapkan pada pembelajaran matematika di siswa kelas VII SMPN 1 Pangkajene karena telah memenuhi kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian, secara deskriptif untuk keterlaksanaan pembelajaran memenuhi syarat penelitian ini.
2. Hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Pangkajene setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) menunjukkan skor rata-rata ketuntasan individu sebesar 79,43 dengan standar deviasi 9,205 dari skor maksimal 92 yang berada pada kategori tinggi dan ketuntasan hasil belajar secara klasikal mencapai 85%. Selain itu, berdasarkan nilai gain ternormalisasi, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,81 yang berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, hasil belajar matematika siswa menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kriteria hasil belajar matematika siswa terpenuhi.

3. Kemampuan penalaran dan komunikasi kelas VII SMPN 1 Pangkajene setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) menunjukkan skor rata-rata ketuntasan individu sebesar 78,74 dengan standar deviasi 8,946 dari skor maksimal 95 dan ketuntasan kemampuan penalaran dan komunikasi secara klasikal mencapai 85%. Selain itu, berdasarkan nilai gain ternormalisasi, kemampuan penalaran dan komunikasi siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,79 yang berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, kemampuan penalaran dan komunikasi menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dengan Standar Ketuntasan. Jadi, kriteria keefektifan pembelajaran untuk kemampuan penalaran dan komunikasi siswa terpenuhi.
4. Aktivitas siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* berada pada kategori sangat baik. Jadi, kriteria keefektifan pembelajaran untuk aktivitas siswa terpenuhi.
5. Rata-rata persentase siswa yang memberi respons positif terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) adalah 91,1% lebih dari kriteria minimal respon siswa (80%). Jadi, kriteria keefektifan pembelajaran untuk respons siswa terpenuhi.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* sebagai alternatif dalam mengajar, yang dapat menjadikan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru harus teliti untuk mengawasi siswa dalam kelompok kecil, karena jika dibiarkan berdiskusi sendiri tanpa pengawasan dari guru beberapa siswa tidak selesai mengerjakan LK dan kurang aktif untuk bertanya serta berdiskusi.
3. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dapat diterapkan sebagai model pembelajaran untuk mengukur variabel lain selain hasil belajar dan kemampuan penalaran dan komunikasi dan dapat diterapkan dalam materi pembelajaran lainnya sebagai penelitian lanjutan dari penelitian ini.
4. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* dapat diterapkan dengan model pembelajaran yang lain untuk mengukur variabel hasil belajar dan kemampuan penalaran dan komunikasi maupun variabel yang lain dan dapat diterapkan dalam materi pembelajaran garis dan sudut maupun materi pembelajaran lainnya sebagai penelitian lanjutan dari penelitian ini.